

**DISKONTINUITAS PADA RUANG ARKADE
OBJEK STUDI: JALAN OTTO ISKANDARDINATA, BANDUNG**

**DISCONTINUITY IN ARCADE
CASE STUDY: OTTO ISKANDARDINATA STREET, BANDUNG**

Faizal Ilyas Omar

Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Prof. Dr. Sandi A. Siregar, Ir., M.Arch

Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Arcade is a special city element that binds buildings into a unity, which creates a public space. Because it binds different elements, the arcade itself inseparable from transformation. The transformation will cause a symptom of discontinuity in the arcade.

Arcade at Otto Iskandardinata street is part of a shopping street. Therefore, this research is focused on arcade as a public space as the form of collective street, which contains a phenomena that doesn't fit with the arcade function. This research begins with identifying a symptom that happened in the arcade. The method used in this research is descriptive analysis, based on theory of pattern, type, and system.

Building transformation causes a symptom of discontinuity. Therefore, the strictness of regulation and planning needs to be tightened to minimize these symptoms. The use of the arcade also needs to consider the block character. Thus there is no promiscuously implementation in the pedestrian street. This research hoped to contribute knowledge about criteria of a good arcade.

Key Words: *Discontinuity, Pedestrian, Urban Spaces, Arcade.*

Abstrak

Arkade merupakan elemen kota yang istimewa dimana kumpulan bangunan diikat menjadi satu kesatuan sehingga menciptakan ruang publik dari kumpulan bangunan tersebut. Karena mengikat elemen yang berbeda maka itu arkade tidak luput dari perubahan bangunan itu sendiri. Dari hasil perubahan yang terjadi akan menyebabkan gejala diskontinuitas pada arkade. Diskontinuitas dilihat dari dua sisi yaitu arkade sebagai sirkulasi pedestrian dan arkade sebagai ruang koridor publik yang dihasilkan oleh kumpulan bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gejala diskontinuitas yang terjadi pada arkade.

Arkade pada Jalan Otto Iskandardinata merupakan produk arkade yang direncanakan sebagai bagian dari *shopping street* jalan tersebut. Maka itu penelitian berfokus pada arkade sebagai bagian dari ruang publik yang berupa jalan kolektif dan mempunyai gejala yang tidak sesuai dengan fungsi arkade seperti seharusnya. Penelitian ini berangkat dengan mengidentifikasi gejala yang terjadi pada lapangan. Hasil pengamatan dianalisa dengan mengambil sampel yang mempunyai gejala diskontinuitas dan membandingkan dengan kriteria arkade yang ideal. Penelitian bersifat deskriptif yang didasarkan oleh teori dan analisis melalui pembacaan pola, tipe, dan sistem.

Perubahan bangunan menyebabkan gejala diskontinuitas muncul sehingga perlu adanya penyikapan pada level regulasi dan perencanaan yang dapat menekan munculnya

gejala tersebut. Selain itu penggunaan ruang arkade harus memperhatikan karakter blok sehingga tidak dapat diterapkan secara sembarang pada jalan pedestrian. Maka itu penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai kriteria arkade yang baik.

Kata Kunci: Diskontinuitas, Pedestrian, Ruang Publik, Arkade